

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti pada BAB sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan kualitas produk pada UMKM Madumongso Bu Binti telah dilakukan dengan cukup baik melalui beberapa indikator kualitas produk, yaitu kinerja, fitur, kehandalan, kesesuaian, daya tahan, kemampuan pelayanan, estetika, serta kualitas yang dipersepsikan. Kinerja produk terlihat dari cita rasa madumongso yang khas, tekstur yang lembut, serta aroma produk yang konsisten. Hal ini dibuktikan dari pernyataan konsumen yang menyatakan bahwa rasa madumongso Bu Binti tetap terjaga dan memiliki ciri khas tersendiri. Fitur produk ditunjukkan melalui variasi ukuran dan kemasan yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen, seperti kemasan untuk konsumsi pribadi maupun untuk acara hajatan dan oleh-oleh. Kehandalan dan kesesuaian produk terlihat dari konsistensi kualitas produk pada setiap proses produksi yang dilakukan sesuai standar, mulai dari pemilihan bahan baku hingga proses pemasakan yang matang sempurna atau "*tanek*". Daya tahan produk juga tergolong baik karena produk mampu bertahan dalam jangka waktu tertentu tanpa bahan pengawet apabila disimpan dengan baik, sebagaimana disampaikan konsumen bahwa produk tetap awet dan tidak mudah berubah rasa. Selain itu, kemampuan pelayanan ditunjukkan melalui pelayanan yang ramah,

responsif, serta kemudahan transaksi baik secara langsung maupun online, sehingga konsumen merasa lebih nyaman saat melakukan pemesanan. Estetika produk terlihat dari tampilan produk dan kemasan yang menarik, dengan nuansa tradisional namun tetap rapi dan layak dijadikan bingkisan. Sementara itu, kualitas yang dipersepsikan tercermin dari tingkat kepercayaan dan kepuasan konsumen terhadap produk madumongso Bu Binti, yang terlihat dari adanya pelanggan yang melakukan pembelian ulang dan memesan produk untuk berbagai acara. Secara keseluruhan, penerapan kualitas produk pada UMKM Madumongso Bu Binti telah mampu memenuhi harapan konsumen dan memberikan persepsi kualitas yang positif.

2. Kualitas produk pada UMKM Madumongso Bu Binti berperan dalam meningkatkan volume penjualan melalui cita rasa produk yang khas, konsistensi kualitas, daya tahan produk yang baik, serta penggunaan bahan alami tanpa pengawet. Kualitas produk yang terjaga mampu menciptakan kepuasan dan kepercayaan konsumen sehingga mendorong terjadinya pembelian ulang serta rekomendasi kepada orang lain. Selain itu, pelayanan yang ramah dan kualitas produk yang tetap konsisten dari waktu ke waktu juga memperkuat loyalitas konsumen terhadap produk madumongso Bu Binti. Peningkatan volume penjualan tersebut dapat dilihat melalui data omzet penjualan UMKM Madumongso Bu Binti yang terus mengalami kenaikan, yaitu dari Rp627.032.244 pada tahun 2023 menjadi Rp751.125.661 pada tahun 2024, dan meningkat menjadi Rp1.091.371.987 pada tahun 2025. Peningkatan jumlah konsumen dari

tahun ke tahun juga menjadi data pendukung yang menunjukkan adanya peningkatan penerimaan masyarakat terhadap produk madumongso Bu Binti.

B. Saran

Pada penelitian yang berjudul Peran Kualitas Produk Dalam Meningkatkan Volume Penjualan (Studi UMKM Madumongso Bu Binti di Dusun Dahu Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri), maka peneliti memiliki beberapa saran untuk beberapa pihak, yakni :

1. Pihak UMKM Madumongso Bu Binti

UMKM Madumongso Bu Binti diharapkan dapat terus menjaga dan meningkatkan kualitas produk secara konsisten, baik dari segi cita rasa, tekstur, daya tahan, tampilan produk, maupun pelayanan kepada konsumen. Selain itu, UMKM juga diharapkan dapat lebih mengembangkan inovasi kemasan serta memperluas pemasaran digital agar produk madumongso Bu Binti semakin dikenal oleh masyarakat luas dan mampu meningkatkan jumlah konsumen secara berkelanjutan.

2. Pihak Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian mengenai kualitas produk dengan menggunakan variabel, teori, maupun metode penelitian yang berbeda agar memperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam. Selain itu, metode penelitian juga dapat diperluas dengan jumlah informan atau responden yang lebih banyak sehingga hasil penelitian menjadi lebih beragam dan mampu memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai kualitas produk serta peningkatan jumlah

konsumen pada UMKM makanan tradisional.

3. Pihak Akademisi

Bagi pihak akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam kajian kualitas produk dan pengembangan UMKM, khususnya pada usaha makanan tradisional. Pihak akademisi juga diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian yang lebih aplikatif dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan, sehingga ilmu pemasaran dan ekonomi syariah tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan usaha masyarakat.